

## **Pengaruh Pendekatan Kontekstual dengan Berbantuan PPT terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Harapan Bhakti Makassar**

### ***The Influence of a Contextual Approach Assisted by PPT on the Learning Outcomes of Class VIII Students at Harapan Bhakti Middle School Makassar***

Arwin Arif\*, Herlina

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Patempo, Makassar, 90223, Indonesia

\*Corresponding Author: [arwinarif29@gmail.com](mailto:arwinarif29@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi disekolah tujuan yaitu masih rendahnya motivasi, minat serta masih banyak siswa yang masih bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajarnya dengan KKM yang masih jauh dari standar yang telah ditentukan yaitu 70. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan kontekstual dengan berbantuan PPT terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Harapan Bhakti Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas VIII SMP Harapan Bhakti yang berjumlah 4 kelas. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII<sub>A</sub> dan siswa kelas VIII<sub>B</sub>. Teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu tes kemampuan awal siswa (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) sementara itu teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan kontekstual berbantuan PPT adalah 85,00 sedangkan hasil belajar siswa tidak berbantuan PPT adalah 81,83. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 2,218 > 1,67 dan besar nilai signifikan < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan kontekstual berbantuan PPT pada siswa kelas VIII SMP Harapan Bhakti.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar; Pendekatan Kontekstual; PPT

**DOI:** <https://dx.doi.org/10.55241/spibio.v4i3.302>

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor penting dan penentu dalam proses kemajuan pembangunan di Indonesia yang berupa usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai

aspek yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga terbentuk sistem yang saling mempengaruhi [1].

Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan salah satunya adalah adanya kualitas penggunaan media pembelajaran dan tingkat profesionalisme guru dalam

menyajikan media tersebut dalam pembelajaran. Guru harus kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa [2].

Usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif dapat dicapai oleh guru dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang memacu keterampilan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik [3].

Rendahnya hasil belajar siswa khususnya di kelas VIII SMP Harapan Bhakti dikarenakan siswa memiliki motivasi dalam belajar, kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa cuek dan bermalasan dalam mengikuti pembelajaran serta kurangnya inovasi dalam penyampaian materi dari guru hal ini terlihat dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru masih minim memanfaatkan media, pendekatan serta model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas.

Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual menjadi alternatif yang bisa membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi atau kondisi lingkungan. Di sini siswa di arahkan untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam lingkungan atau kegiatan kesehariannya. Proses belajar tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar tetapi ketercapaian tujuan pembelajaran [4]. Pembelajaran

yang mampu menolong siswa melihat makna dari dalam materi yang diberikan dengan konteks keseharian mereka baik itu keadaan pribadi, sosial dan budaya. Dengan demikian siswa akan menjadi aktif untuk menghubungkan kondisi isi materi dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna [5].

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran sangat mendukung dalam penyampaian materi terhadap peserta didik. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelum. Tidak dipungkiri peran guru dalam mendesain dan menyampaikan materi di kelas turut andil mempengaruhi hasil belajar namun hal itu masih menjadi faktor penghambat di dalam dunia pendidikan. Karena masih rendahnya SDM serta tidak adanya kemauan untuk berubah dan selalu berada di zona nyaman untuk kondisi sekarang. *Power point* (ppt) yang menjadi penunjang dalam kegiatan pembelajaran memberikan kesan positif sebagai media yang mampu membantu siswa dalam memahami materi melalui alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi dan kontrol dalam proses pembelajaran. *Power point* akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan dalam pembuatan slide, outline presentasi, menampilkan slide yang dinamis, dan *clip art* yang menarik, yang mudah ditampilkan di layar monitor komputer [6]. Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, artikel berikut ini akan mendiskusikan bagaimana pemanfaatan pendekatan

kontekstual dengan berbantuan

ppt terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen Model desain eksperimen yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Pre-Experiment* yaitu eksperimen yang belum sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut

berpengaruh terhadap terbentuknya variabel [7].

Tahapan penelitian ini mulai dari observasi awal kemudian memberikan *pretest* dan penerapan pendekatan kemudian melakukan *postests*.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	Q <sub>1</sub>	X	Q <sub>2</sub>
Kontrol	Q <sub>3</sub>	-	Q <sub>4</sub>

Populasi yang digunakan siswa kelas VII yang terdiri 4 Kelas dan sampel yang diambil hanya 2 kelas yaitu VII<sub>a</sub> dan VII<sub>b</sub> karena di anggap setara dalam hal kemampuan siswa. Pengumpulan data berupa

hasil belajar siswa dengan menggunakan soal test 20 soal dengan model pilihan ganda. Teknik analisis data berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Belajar

#### a. *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Siswa

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa

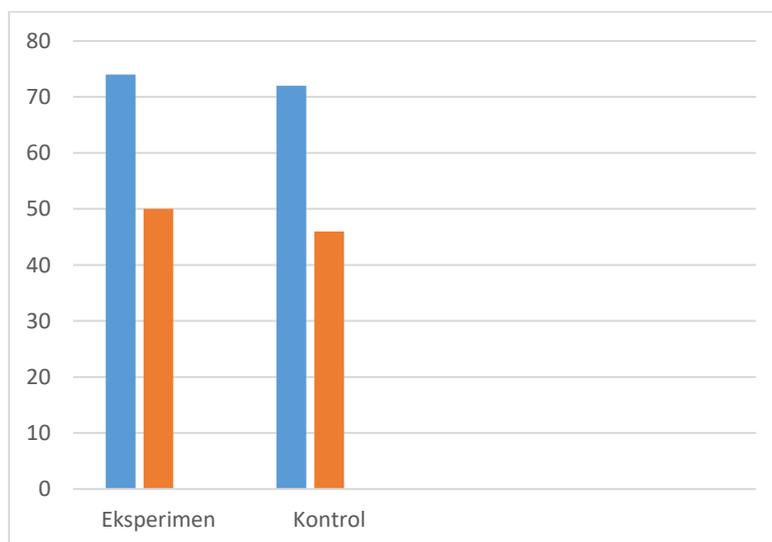
Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	(Pretest)	(Postest)	(Pretest)	( Postest)
Jumlah Sampel	20	20	20	20
Skor Ideal	100	100	100	100
Skor Tinggi	65	90	60	85
Skor Rendah	35	60	30	60
Rata-Rata	50,57	74,5	46,5	72,35
Standar Dev.	10,62	9,16	7,45	7,42
Variansi	112,8	83,94	55,52	54,93

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dari 20 orang siswa diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebelum perlakuan 50,57 dan setelah perlakuan 74,50. Hal ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan sebesar 23,93. Sedangkan

nilai rata-rata untuk kelas kontrol sebelum perlakuan 46,50 dan setelah perlakuan 72,35 dengan besar peningkatan 25,85. Sebagai pembandingan dalam penerapan metode menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dengan berbantuan PPT memiliki pengaruh

dengan nilai hasil belajar yang memenuhi KKM yang ditentukan.

Adapun grafik hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa yaitu :



**Gambar 1.** Grafik Rata-Rata Hasil Belajar

Hasil penelitian yang telah diuraikan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran yang cukup signifikan dengan penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan *power point* lebih efektif dan baik diterapkan oleh guru-guru dalam pembelajaran di kelas. Metode ini membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran selain itu memotivasi dan mengaitkan minat siswa dengan tugas belajar sehingga lebih terkelola dan dapat memberi petunjuk untuk membantu siswa sehingga berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil uji t (hipotesis) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,054$  dengan derajat kebebasan  $dk=38$  maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,77 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,61 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,77 > 2,61$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dilihat dari taraf kepercayaan 95% dan secara sistematis. Materi yang disusun secara sistematis dengan menjelaskan konsep yang benar .menyenangkan, dengan begitu dapat membangkitkan motivasi belajar siswa

(0,05), hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan kontekstual lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Pemanfaatan pendekatan kontekstual berbantuan *power point* membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran dengan kontekstual yang mengaitkan dengan dunia nyata atau lingkungan masyarakat. Siswa lebih mudah memahami materi dengan belajar dari kehidupan sehingga guru akan lebih mudah mengarahkan siswa untuk belajar. Secara lebih lanjut materi yang terdapat pada media *power point* ini dijelaskan dengan kehidupan sehingga guru akan lebih mudah mengarahkan siswa untuk belajar. Secara lebih lanjut materi yang terdapat pada media *power point* ini dijelaskan dengan konsep yang benar

dan sekaligus hasil belajar siswa juga terdapat peningkatan [8]. Penjelasan materi pada media *power point* interaktif ini menggunakan bahasa yang telah disesuaikan dengan

karakteristik siswa sekolah dasar terutama kelas IV dan sesuai dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendekatan kontekstual bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi bermakna dan menciptakan suasana belajar yang kaidah sehari-hari siswa atau bermakna kontekstual. Materi yang dikembangkan dengan bahasa yang disajikan pada media *power point* interaktif ini menghubungkan materi dengan kehidupan Indonesia. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang disajikan [9].

Penerapan pendekatan kontekstual dalam merancang materi dalam media pembelajaran ini sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu pada media ini juga terdapat soal evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan mengenai karakteristik hewan berdasarkan tempat hidupnya [10]. Soal evaluasi yang dirancang dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan soal dan terdapat umpan balik yang dapat diterima oleh siswa. Adanya petunjuk dalam pengerjaan soal dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi secara mandiri sesuai dengan tanpa bimbingan dari orang lain serta adanya umpan balik saat mengerjakan soal, siswa dapat mengetahui bagaimana proses mereka dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan menggunakan hasil umpan balik untuk dapat meningkatkan semangat belajar siswa [11].

Kelebihan dari *media powerpoint* interaktif berbasis kontekstual ini yaitu media sebuah media berbasis IT yang menyerupai aplikasi *online*

tetapi tanpa menggunakan internet sehingga lebih praktis digunakan untuk siswa sekolah dasar. Selain itu ketika menggunakan media ini di dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik sehingga siswa dapat terangsang untuk berpikir secara kritis dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran [12]. Selain itu pada media ini menggunakan pendekatan berbasis kontekstual yang dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, dengan begitu siswa akan menjadi lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran terutama pada muatan IPA. Media ini juga dirancang dengan menerapkan media pembelajaran yang interaktif, yang berarti siswa mendapatkan secara langsung umpan balik yang ada sehingga media yang dikembangkan bersifat dua arah. Maka dari itu, media ini dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Motivasi harus ada pada setiap media, untuk menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas, karena jika siswa memiliki motivasi mampu membangun pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Temuan sebelumnya juga menyatakan bahwa media *power point* interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat [13]. Penggunaan media pembelajaran *power point* interaktif dapat memudahkan dalam menyampaikan materi yang konkret kepada siswa, hal tersebut membuat motivasi belajar siswa meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai [14].

#### 4. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual berbantuan *power point* (PPT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa hal ini terlihat dari meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran sangat sebagai perantara yang tepat untuk dapat

memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, kepala sekolah dalam memberikan pengembangan pembelajaran di sekolah masing-masing demi kemajuan diri siswa baik dari segi prestasi maupun kemampuan akademik lainnya.

#### Daftar Pustaka

- [1] N. Sudjana, "dan Ibrahim.(2012)," *Peneliti. Dan Penilai. Pendidik. Bdg. Sinar Baru Algesindo*, 2012.
- [2] Z. A. Bakar and R. Ali, "Learning Style Construct in Student's Learning," *Mimb. Pendidik.*, 2016, doi: 10.17509/mimbardik.v1i2.3933.
- [3] W. Sanjaya and W. Sanjaya, "Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan / Wina Sanjaya," *1. Model Pembelajaran<Br>2. Belajar Dan Mengajar,Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan / Wina Sanjaya*. 2008.
- [4] A. Suprijono, "Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah Di Sman Jogoroto Jombang," *Avatara*, 2019.
- [5] Y. Nurhayati, "Teori Pembelajaran," *Manaj. Pendidik.*, 2021.
- [6] A. Asryad, *Media Pembelajaran*. 2015.
- [7] P. D. Sugiono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf," *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2014.
- [8] N. L. P. D. Arini and G. N. S. Agustika, "Aplikasi Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Bangun Datar," *J. Penelit. Dan Pengemb. Pendidik.*, 2021.
- [9] N. Luh Andriyani and N. Wayan Suniasih, "Development of Learning Videos Based on Problem-Solving Characteristics of Animals and Their Habitats Contain in Ipa Subjects on 6th-Grade," 2021.
- [10] U. Sutisna and M. F. Elkarimah, "Pendampingan pengembangan keterampilan guru Sekolah Dasar dalam soal evaluasi pembelajaran dengan Teka-teki Silang berbasis smartphone," *ABSYARA J. Pengabd. Pada Masy.*, 2021, doi: 10.29408/ab.v2i1.3249.
- [11] M. H. Hamidah and S. S. Wulandari, "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Hots Menggunakan Aplikasi 'Quizizz' This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License," *Kaji. Ilmu Adm.*, 2021.
- [12] D. Rhamdan, A. S. Helly Rindi, and A. Iting, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif *Power point* Pada Materi Keseimbangan Ekosistem Dalam

- Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Di Sdn 016 Tarakan,” *J. Borneo Hum.*, 2020, doi: 10.35334/borneo\_humaniora.v3i1.1315.
- [13] P. Prayitno and M. F. F. Mardianto, “Peningkatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dasring Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Media Powerpoint Interaktif,” *MUST J. Math. Educ. Sci. Technol.*, 2020.
- [14] A. Coles, “Facilitating the use of video with teachers of mathematics: learning from staying with the detail,” *Int. J. STEM Educ.*, 2019, doi: 10.1186/s40594-018-0155-y.